

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

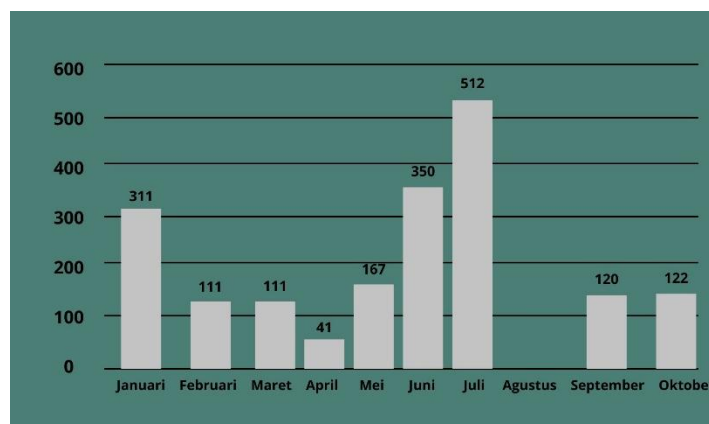
Industri kreatif merupakan sektor yang terus berkembang dan berperan penting dalam membentuk cara masyarakat memproduksi serta memaknai karya visual. Dalam konteks ini, fotografi menempati posisi strategis sebagai media komunikasi visual yang tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan, emosi, dan identitas. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga merambah ke wilayah dengan karakteristik budaya yang kuat seperti Pulau Madura.

Perkembangan industri kreatif di Madura menunjukkan tren yang semakin positif dalam beberapa tahun terakhir. Wilayah seperti Bangkalan, Pamekasan, dan Sumenep mulai mengalami pertumbuhan pelaku kreatif, khususnya pada subsektor fotografi, videografi, desain visual, hingga fashion lokal. Hal ini didorong oleh meningkatnya penetrasi media digital serta kemudahan akses informasi yang memungkinkan masyarakat lokal untuk terhubung dengan tren global. Menurut laporan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2023), sektor ekonomi kreatif memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan terus mengalami pertumbuhan, termasuk di daerah-daerah berkembang.

Di Madura, khususnya Kabupaten Bangkalan, modernisasi yang dibawa oleh akses jembatan Suramadu dan keterpaparan terhadap konten digital telah menciptakan pergeseran budaya, di mana pola konsumsi visual masyarakat lokal kini menjadi lebih dinamis dan terbuka. Perkembangan ini memicu lahirnya berbagai studio kreatif lokal yang mencoba memadukan nilai-nilai tradisi Madura yang ekspresif dengan tren visual global.

Perkembangan tersebut turut melahirkan berbagai pelaku industri kreatif lokal, salah satunya adalah NDM Studio yang menjadi bagian dari dinamika tersebut. Di tengah ketatnya persaingan studio foto di Madura, NDM Studio

muncul sebagai fenomena menarik yang mampu mempertahankan eksistensinya secara konsisten. Pada Tahun 2025, NDM Studio telah melayani klien sekitar 1.845, baik individu maupun instansi menunjukkan tingginya kepercayaan terhadap kemampuan tim dalam menerjemahkan ide-ide visual secara kreatif. Keberhasilan NDM Studio bertahan dan terus eksis hingga saat ini tidak lepas dari peran komunikasi kreatif yang berfungsi sebagai jembatan antara gagasan konseptual klien dan hasil visual yang nyata.



Gambar 1. 1 Jumlah Klien NDM Studio 2025

Sumber: Data NDM Studio

Ketertarikan peneliti terhadap NDM Studio tidak hanya didasarkan pada kuantitas klien, tetapi juga pada kemampuannya dalam mengelola dinamika komunikasi dengan klien yang memiliki latar belakang, preferensi visual, dan ekspektasi yang beragam. NDM Studio dinilai mampu mengadaptasi perkembangan tren visual yang cepat tanpa kehilangan identitas kreatifnya. Selain itu, keberhasilan NDM Studio dalam membangun relasi jangka panjang dengan klien menunjukkan adanya praktik komunikasi interpersonal yang kuat serta kemampuan akomodasi komunikasi yang baik dalam setiap proses produksi. Hal ini menjadi faktor penting yang mendukung keberlanjutan eksistensi studio di tengah perubahan selera pasar yang dinamis.

Dalam menjalankan operasionalnya, tim NDM Studio seringkali menghadapi tantangan berupa keberagaman referensi visual klien yang

dipengaruhi media sosial seperti TikTok dan Instagram. Hal ini sejalan dengan penelitian Tiffany & Suwanda, (2025) yang menjelaskan bahwa meningkatnya pengaruh *influencer* di media sosial sangat berperan dalam membentuk preferensi konsumen dan standar visual yang dianggap menarik di mata audiens saat ini.

Aspek kreativitas dalam jasa fotografi juga tidak terbatas pada keindahan fisik foto semata. Berdasarkan laporan Kenedi, (2023), proses kreatif melibatkan kemampuan tim untuk memberikan referensi artistik yang sesuai dengan visi klien serta memberikan umpan balik yang membangun sebuah bentuk akomodasi komunikasi yang memungkinkan tim dan klien saling menyesuaikan gagasan hingga mencapai kesepahaman visual. NDM Studio menerapkan pola ini untuk memastikan dinamika emosi klien dapat tertangkap dengan baik dalam setiap bidikan lensa.

Pentingnya komunikasi dalam membangun relasi dengan klien juga ditegaskan oleh Julio (2024), yang menyatakan bahwa komunikasi antar pribadi merupakan fondasi utama dalam membangun loyalitas klien. Dalam industri jasa kreatif, kemampuan fotografer untuk menciptakan suasana yang hangat dan memahami keinginan terdalam klien adalah kunci utama agar studio tetap dipilih di antara banyak kompetitor lainnya.

Konsistensi dalam narasi visual juga menjadi faktor pembeda bagi sebuah studio kreatif. Menurut penelitian Sari *et al.*, (2021), sebuah karya visual yang kuat harus dimulai dari pengembangan ide, riset, hingga proses editing yang teliti oleh editor untuk menjaga kesatuan makna, yang pada praktiknya membutuhkan komunikasi yang akomodatif antara editor dan klien di setiap tahapnya. NDM Studio menerapkan alur kerja yang sistematis ini agar setiap pesan yang ingin disampaikan klien dapat terwujud dalam komposisi warna dan alur cerita yang harmonis.

Hambatan dalam komunikasi visual seringkali muncul akibat perbedaan persepsi antara pemberi tugas dan tim kreatif. Hal ini dijelaskan

dalam analisis tim kreatif oleh Bustomi & Pandrianto, (2024), yang menekankan bahwa proses komunikasi organisasi dalam tim kreatif sangat menentukan kelancaran tahap produksi. NDM Studio mengatasi hal ini melalui diskusi intensif untuk menyelaraskan gagasan konseptual menjadi hasil visual yang nyata.

Dalam perspektif yang lebih luas, komunikasi kreatif juga melibatkan elemen originalitas dan efisiensi pesan. Kurniawati *et al.*, (2022) mengungkapkan bahwa prinsip kreativitas tidak menciptakan sesuatu dari kekosongan, melainkan mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi efisiensi pesan melalui penyesuaian gaya komunikasi agar lebih mudah diingat dan diterima klien. NDM Studio menggunakan pendekatan ini untuk memastikan identitas klien menonjol secara unik namun tetap komunikatif.

Fenomena interaksi di NDM Studio dapat dibedah melalui *Communication Accommodation Theory* (CAT). Berdasarkan penjelasan Giles *et al.*, (2023), teori ini menyoroti bagaimana individu menyesuaikan gaya komunikasi mereka (konvergensi atau divergensi) untuk mengurangi perbedaan sosial. Tim NDM Studio melakukan konvergensi komunikasi dengan mengadaptasi gaya bicara dan bahasa visual klien untuk menciptakan kenyamanan dan kesepahaman makna.

Strategi akomodasi komunikasi ini sangat relevan mengingat perbedaan latar belakang budaya antara tim produksi dan klien di Madura. Deswita & Loisa, (2024) menyatakan bahwa akomodasi komunikasi terjadi sebagai upaya untuk membangun relasi pertemanan dan mengatasi hambatan budaya. Dengan menerapkan strategi ini, NDM Studio mampu menjembatani perbedaan persepsi visual yang mungkin muncul akibat pengaruh budaya global dan lokal.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, tingginya jumlah klien NDM Studio sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa permintaan terhadap layanan kreatif terus meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa

NDM Studio tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya, tetapi juga beradaptasi secara strategis di tengah perkembangan industri kreatif lokal yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, komunikasi menjadi elemen penting yang berfungsi sebagai jembatan antara makna yang ingin disampaikan oleh klien dan hasil interpretasi visual yang diwujudkan oleh tim produksi.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi untuk menganalisis bagaimana strategi akomodasi komunikasi diterapkan oleh tim produksi NDM Studio dalam menginterpretasikan visi klien, terutama dalam menyikapi perkembangan budaya digital dan kecenderungan masyarakat modern yang semakin mengutamakan representasi visual. Penelitian ini menghadirkan kebaruan karena mengkaji strategi akomodasi komunikasi dalam lingkungan studio foto secara menyeluruh, melibatkan seluruh tim produksi. Selain bersifat teknis, strategi ini juga merupakan bentuk akomodasi interpersonal yang menjaga hubungan profesional jangka panjang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis bagaimana strategi akomodasi komunikasi, melalui konvergensi dan divergensi, bekerja dalam proses interpretasi visi klien di NDM Studio. Dengan memahami dinamika internal tim dan interaksi eksternal dengan klien, penelitian ini diharapkan mampu memberikan perspektif baru mengenai pentingnya akomodasi komunikasi dalam menjaga eksistensi industri jasa visual di tengah masyarakat yang semakin menjadikan visual sebagai media ekspresi identitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diperoleh adalah bagaimana strategi akomodasi komunikasi tim NDM Studio Bangkalan dalam menginterpretasi visi klien hingga menjadi konsep visual dalam produksi fotografi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi akomodasi komunikasi yang dilakukan oleh tim NDM Studio Bangkalan dalam menginterpretasikan visi klien hingga diwujudkan menjadi konsep visual dalam produksi fotografi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam penerapan Communication Accommodation Theory (CAT) pada konteks industri kreatif berbasis jasa visual, dengan menghadirkan perspektif baru mengenai strategi akomodasi komunikasi dalam interpretasi visi klien pada konteks produksi fotografi profesional. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan model teoritis tentang konvergensi dan divergensi komunikasi dalam industri kreatif yang mengandalkan interaksi antara klien dan tim produksi sebagai inti proses produksinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi NDM Studio, penelitian ini diharapkan memberikan *insight* terkait pentingnya strategi akomodasi komunikasi, khususnya dalam memahami visi dan ekspektasi klien generasi muda serta membangun identitas kreatif yang konsisten dan membedakan studio dari kompetitor.